



**PENGGUNAAN MEDIA RODA HURUF DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA SISWA KELAS 2 SDN 097522
JLN. MAHONI RAYA PERUMNAS BT.6**

***THE USE OF LETTER WHEEL MEDIA IN IMPROVING LETTER
RECOGNITION ABILITY IN STUDENTS OF CLASS 2 SDN 097522 JLN.
MAHONI RAYA PERUMNAS BT.6***

**Novia Tiladur Natalin Siahaan¹, Zefany Liz Danela Napitu², Hermanson Sinaga³,
Shinta Febiola Siburian⁴, Radode Kristianto Simarmata⁵**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen Pematangsiantar

Email : siahaannovia3@gmail.com^{1*}, zefanysaraginapitu03@gmail.com², hermansonsinaga2@gmail.com³,
febiolasinta773@gmail.com⁴, radodesimarmata0@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 18-07-2025

Revised : 20-07-2025

Accepted: 22-07-2025

Polished : 24-07-2025

Abstract

The ability to recognize letters is a fundamental skill that is very important in the development of reading and writing abilities of elementary school-aged children. Through this research, the researchers seeks to determine the effectiveness of the Letter Wheel media in improving the ability to recognize letters in grade II students of SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Batu 6. This research was motivated by field facts that showed that 10 of 24 grade IIA students still had difficulty in recognizing letters, especially in distinguishing capital letters and lowercase letters and the placement of capital letters that did not comply with writing rules. In fact, of the 10 students, 3 of them also appeared to be unable to write letters properly, with errors in placing capital letters in the middle of sentences. After the learning process with the Letter Wheel media was routinely applied in two cycles of class action, there was a significant improvement, where only 2 students still had difficulty in recognizing letters and their use. This research concluded that the Letter Wheel media was effective in improving the ability to recognize letters and increasing student involvement in enjoyable learning.

Keywords : Early literacy, Letter recognition, Letter wheel, Grade II students

Abstrak

Kemampuan mengenali huruf merupakan keterampilan mendasar yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak usia sekolah dasar. Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk mengetahui efektivitas media Roda Huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenali huruf pada siswa kelas II SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Batu 6. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta lapangan yang menunjukkan adanya 10 dari 24 siswa kelas IIA yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, terutama dalam membedakan huruf kapital dan huruf kecil serta penempatan huruf kapital yang tidak sesuai aturan penulisan. Bahkan, dari 10 siswa tersebut, 3 di antaranya juga tampak belum mampu menulis huruf dengan baik, dengan kesalahan penempatan huruf kapital di tengah kalimat. Setelah proses pembelajaran dengan media Roda Huruf diterapkan secara rutin dalam dua siklus tindakan kelas, terjadi peningkatan signifikan, di mana hanya tersisa 2 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali



huruf dan penggunaannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Roda Huruf efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci : Literasi awal, Pengenalan huruf, Roda Huruf, Siswa kelas II

PENDAHULUAN

Keterampilan literasi dasar berfungsi sebagai landasan perjalanan pendidikan anak, terutama saat mereka memulai sekolah formal. Selama periode perkembangan ini, anak-anak diperkenalkan dengan bentuk huruf, bunyi fonetik, dan kosakata esensial (elemen-elemen vital untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yang mahir). Penguasaan pengenalan huruf dan kesadaran fonemik sangatlah penting, karena keterampilan ini mendasari semua pertumbuhan literasi di masa depan. Tanpa pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar ini, anak-anak mungkin kesulitan memahami kata, kalimat, dan teks yang lebih kompleks, yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan akademis mereka secara keseluruhan. Sebagaimana disoroti oleh Sari & Rangkuti (2023) dan Hasrianti dkk. (2024), penguasaan keterampilan literasi sejak dini, seperti mengenali huruf dan memahami hubungan antara fonem dan grafem, sangat penting untuk mendorong perkembangan literasi yang komprehensif pada pelajar muda.

Selama tahun-tahun sekolah dasar, khususnya di kelas II, siswa mengalami transformasi penting dalam perkembangan bahasa mereka, beralih dari sekadar pengenalan huruf menjadi terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis. Kurikulum sekolah dasar dirancang untuk memfasilitasi perkembangan penting ini, dengan menekankan peran dasar fonem (unit bunyi terkecil) dan grafem (simbol tertulis yang mewakili bunyi-bunyi ini) sebagai langkah awal yang penting menuju penguasaan bahasa. Namun, dalam praktiknya, sering terjadi kesenjangan antara tujuan kurikulum ini dan realitas yang dihadapi di kelas. Banyak siswa kelas II belum sepenuhnya menguasai keterampilan literasi fundamental, meskipun berada pada tahap perkembangan yang krusial ini. Faktor-faktor yang berkontribusi seperti latar belakang sosial ekonomi, terbatasnya paparan terhadap lingkungan yang kaya literasi di rumah, sumber daya pendidikan yang terbatas, dan strategi pengajaran yang kurang efektif memperburuk kesenjangan ini. Akibatnya, sangat penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada fase transisi ini, memastikan bahwa pengajaran literasi benar-benar responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak dan secara efektif menjembatani kesenjangan antara tujuan kurikulum dan hasil belajar siswa.

Observasi awal yang dilakukan pada 18 Juli 2025 di SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Bt. 6 menunjukkan adanya permasalahan serius pada kelas IIA terkait pengenalan huruf dan penulisannya. Dari total 24 orang siswa, 10 diantaranya (41,67%) masih menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf dan menuliskannya dengan benar. Lebih lanjut, dari 10 siswa tersebut 3 diantaranya (30%) mengalami kesulitan spesifik dalam membedakan penulisan huruf kapital dan huruf kecil, serta seringkali menempatkan huruf kapital ditengah kalimat yang tidak sesuai dengan aturan. Situasi ini menandakan pentingnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran dalam mengatasi hambatan yang ada. Metode pengajaran tradisional yang monoton seringkali tidak efektif dalam menarik minat dan menjaga konsentrasi siswa pada tahapan awal pengenalan huruf.

Salah satu Pendekatan yang berpotensi efektif adalah pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan konkret (Mauro, 2024). Media visual-motorik telah menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan daya ingat dan memperdalam pemahaman konseptual pada anak kecil dengan



melibatkan keterampilan motorik dan visual mereka secara aktif dalam pengalaman belajar (Carter, 2016; Iskandar, et al., 2023; Subroto, et al., 2023; Rihana, et al., 2025).

Dalam konteks ini, media roda huruf dianggap sebagai solusi potensial karena sifatnya yang visual memungkinkan manipulasi langsung, serta memfasilitasi proses pembelajaran aktif (Nurinsana, et al., 2024; Wandari, et al., 2025). Dalam lingkungan pendidikan, roda huruf berfungsi sebagai alat visual yang secara efektif memanfaatkan tindakan interaktif pemintalan untuk meningkatkan pengalaman belajar (Nurlela, et al., 2024; Ningrum, et al., 2025). Diharapkan media ini dapat menarik minat siswa, memudahkan pemahaman konsep huruf melalui repetisi visual dan kinestetik, serta membantu mengatasi kebingungan antara huruf kapital dan huruf kecil. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan pembelajaran literasi dasar di sekolah, terutama dalam pengenalan huruf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus tindakan dengan model Kemmis dan Mc Taggart (dikutip dari Yuliana, 2023). Metode ini dipilih karena dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan, melakukan perbaikan, serta mengevaluasi efektivitas dari tindakan yang diberikan secara langsung di kelas (Machali, 2022; Sagita, et al., 2022; Azis, et al., 2023). Penelitian dilakukan di SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas BT.6 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa kelas IIA.

Siklus awal dilaksanakan pada 18 Juli 2025, meliputi tahap-tahap dasar identifikasi dan perencanaan strategis. Selama tahap perencanaan, peneliti mengembangkan alat observasi yang bertujuan untuk menilai keterampilan membaca awal siswa, dengan penekanan khusus pada pengenalan huruf dan menulis. Pada tahap tindakan selanjutnya, observasi partisipatif dilakukan di Kelas IIA untuk mendapatkan wawasan tentang karakteristik umum siswa dan lingkungan kelas secara keseluruhan. Guru kelas terlibat aktif, memberikan informasi awal yang berharga mengenai siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf. Proses observasi melibatkan pemantauan langsung aktivitas belajar siswa dan analisis cermat terhadap hasil tulisan mereka untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang pengenalan huruf. Temuan dari tahap observasi ini kemudian dikaji pada tahap refleksi. Terungkap bahwa di antara 24 siswa, 10 (41,67%) masih kesulitan dalam mengenali dan menulis huruf. Dari jumlah tersebut, 3 siswa (30%) menunjukkan kesulitan yang lebih spesifik, seperti membedakan huruf besar dan huruf kecil serta sering salah menempatkan huruf kapital dalam kalimat. Berdasarkan wawasan ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sangatlah penting. Oleh karena itu, diputuskan untuk menggunakan media Roda Huruf sebagai intervensi pada siklus berikutnya guna meningkatkan hasil belajar.

Siklus kedua dilaksanakan pada 19 Juli 2025, dengan fokus utama pada implementasi tindakan terarah dan observasi lanjutan. Selama fase perencanaan, para pendidik mengembangkan media pembelajaran yang menarik—dalam bentuk roda huruf—dan menyusun rencana pembelajaran komprehensif yang mengintegrasikan media ini secara mulus ke dalam kegiatan pengenalan huruf. Para guru menerima penjelasan menyeluruh tentang fungsi media dan panduan strategis untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Fase implementasi melibatkan pengintegrasian roda huruf secara aktif ke dalam pembelajaran di kelas. Siswa diminta untuk memutar roda, mengidentifikasi huruf yang ditunjukkan, lalu menuliskannya di buku catatan atau di papan tulis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang bentuk huruf dan membedakan antara huruf besar dan kecil. Sepanjang sesi, observasi dilakukan untuk



menilai respons siswa terhadap media, tingkat partisipasi mereka, dan kualitas tulisan mereka. Kemajuan individu didokumentasikan dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengenalan huruf dan keterampilan menulis siswa. Secara spesifik, di antara sepuluh siswa yang awalnya menghadapi kesulitan, delapan siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan, menunjukkan pemahaman yang lebih jelas tentang bentuk huruf dan penerapannya dalam menulis. Namun, dua siswa masih mengalami kesulitan dan membutuhkan dukungan individual tambahan. Temuan ini menunjukkan bahwa media roda huruf merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf, meskipun intervensi yang lebih spesifik diperlukan untuk mendukung mereka yang belum mencapai kemahiran optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan komprehensif dalam pengumpulan data, memanfaatkan tiga metode utama: observasi langsung, catatan lapangan, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Pada setiap siklus, observasi langsung dilakukan untuk memantau perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran, interaksi mereka dengan media Roda Huruf, dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap pengenalan huruf. Selain itu, peneliti mendokumentasikan respons siswa terhadap berbagai kegiatan dan mencatat setiap perubahan dalam sikap mereka terhadap pembelajaran. Catatan lapangan berfungsi sebagai alat untuk menangkap wawasan penting selama proses pembelajaran, termasuk reaksi spontan siswa, tantangan teknis yang dihadapi, dan refleksi yang dapat menjadi dasar bagi siklus selanjutnya. Lebih lanjut, pengumpulan hasil belajar melalui lembar kerja siswa dan catatan penilaian memberikan bukti kuantitatif tentang kemampuan siswa dalam mengenali dan menulis huruf, baik sebelum maupun sesudah intervensi. Ketiga teknik yang saling melengkapi ini secara kolektif memberikan pemahaman holistik dan bernuansa tentang perkembangan siswa selama penelitian, memperkaya kedalaman dan validitas temuan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi awal, proses implementasi media dan perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa. Analisis kualitatif sederhana juga digunakan untuk membandingkan jumlah siswa yang kesulitan sebelum dan sesudah intervensi, serta menghitung persentase peningkatannya. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi dan Masalah

Berdasarkan observasi awal pada siklus pertama (18 Juli 2025), ditemukan bahwa siswa kelas II SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Bt.6 memiliki potensi berupa antusiasme yang cukup tinggi terhadap kegiatan belajar yang menarik dan partisipatif. Mereka juga menunjukkan keinginan untuk belajar dan berinteraksi dengan media baru. Namun, dibalik potensi tersebut, teridentifikasi masalah signifikan dalam kemampuan literasi awal mereka.

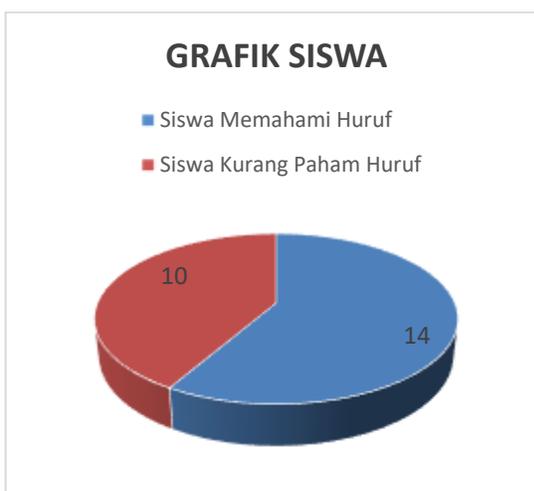
Tabel 1. Gambaran Awal Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas Iib (Siklus 1).

Kategori Kemampuan Mengenal Huruf	Jumlah Siswa (N=24)	Persentase (%)
Memahami Huruf (baik)	14	58.33
Kurang Paham Huruf	10	41.67
-- Kesulitan mengenal bentuk	10	41.67
-- Kesulitan membedakan huruf kapital dan kecil	3	12.50



Dari data diatas, terlihat jelas bahwa 10 dari 24 siswa (41.67%) masih menghadapi kendala serius dalam pengenalan huruf dan penulisannya. Lebih spesifik lagi, 3 dari 10 siswa tersebut (12.50% dari total siswa) mengalami kesulitan membedakan dan menggunakan huruf kapital secara benar, sering menempatkannya di tengah kalimat yang tidak sesuai dengan aturan. Kondisi ini menjadi hambatan utama bagi mereka untuk melangkah ke tahap membaca lancar dan menulis kalimat sederhana.

Grafik 1.
Distribusi Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Sebelum Intervensi (Siklus 1).

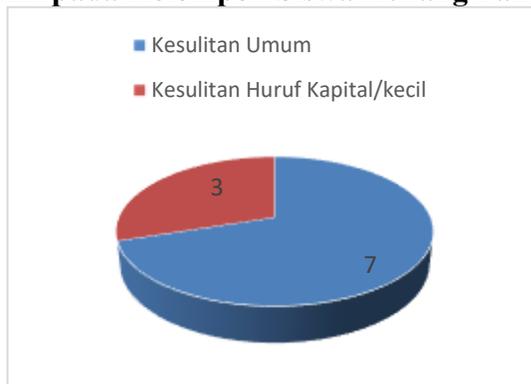


Keterangan: grafik ini menunjukkan bahwa hampir separuh siswa masih memiliki masalah dalam pengenalan huruf pada awal penelitian.

Tabel 2. Detail Kesulitan Spesifik Siswa yang Kurang Paham Huruf (Siklus II).

Jenis Kesulitan	Jumlah Siswa
Kesulitan Mengenal & Menulis Huruf	10
Kesulitan membedakan Huruf Kapital & kecil	3

Grafik 2.
Proporsi Kesulitan Spesifik pada Kelompok Siswa Kurang Paham Huruf (Siklus I).





Keterangan: grafik ini menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang kurang paham, 3 diantaranya juga mengalami masalah dengan huruf Kapital/ kecil dan menunjukkan kesulitan yang lebih kompleks.

Setelah implementasi roda huruf pada Siklus II (19 Juli 2025), pengumpulan data dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa.

Tabel 3.**Peningkatan kemampuan Mengenal Huruf Setelah Intervensi (Siklus II).**

Kategori kemampuan (Dari 10 Siswa yang Awalnya Kurang paham)	Jumlah Siswa	Persentase Peningkatan (%)
Telah mengalami peningkatan (Mengenal & menulis Huruf)	8	80%
-- termasuk peningkatan Huruf Kapital & kecil	3	100% (dari 3 siswa awal)
Masih membutuhkan Bantuan (kesulitan lanjutan)	2	20%

Grafik 3.**Hasil Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf Setelah Penggunaan Media Roda Huruf (Siklus II).**

Keterangan: grafik ini menunjukkan pergeseran signifikan, dimana sebagian besar siswa yang awalnya kesulitan kini telah menunjukkan peningkatan.

Desain Produk

Media roda huruf didesain sebagai alat pembelajaran visual dan interaktif yang menarik perhatian siswa. Produk ini berbentuk lingkaran besar berdiameter sekitar 50 cm yang terbuat dari bahan ringan dan kokoh seperti *hard board* dan *foam board* yang dilapisi laminasi untuk daya tahan. Permukaan roda dibagi menjadi 26 segmen yang setara masing-masing segmen menampilkan huruf alfabet (A-Z) dalam format huruf kapital dan huruf kecil yang ditampilkan secara berdampingan (misalnya A a, B b, C c, dst.) Penggunaan warna-warna cerah dan kontras untuk setiap segmen huruf didesain untuk menarik minat visual anak-anak.



Dibagian tengah roda terdapat jarum penunjuk yang dapat diputar secara bebas. Jarum ini dilengkapi dengan pegangan yang ergonomis agar mudah dipegang dan diputar oleh tangan kecil siswa. Desain ini memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pengenalan huruf melalui aktivitas memutar roda, mengidentifikasi huruf yang ditunjuk oleh jarum dan menyebutkan nama huruf beserta bentuk kapital dan kecilnya.

Fitur utama desain :

- a. Visualisasi Ganda
Setiap segmen menampilkan huruf kapital dan kecil secara bersamaan untuk membantu siswa membandingkan dan membedakan.
- b. Interaktivitas
Jarum petunjuk yang dapat diputar mendorong partisipatif dan pengalaman belajar kinestetik.
- c. Estetika menarik
Kombinasi warna cerah dan ilustrasi sederhana di samping huruf (opsional, misalnya gambar apel untuk A) dapat meningkatkan daya tarik.
- d. Portabilitas
Ukuran yang relatif ringan dan ringkas agar mudah dipisahkan dan digunakan di berbagai sudut kelas.

Validasi dan Revisi Desain

Proses validasi desain roda huruf dilakukan dengan dua tahap :

1. Validasi konseptual
Dilakukan dengan diskusi terstruktur bersama guru kelas II dan beberapa ahli pendidikan anak usia dini. Masukan utama berfokus pada relevansi isi (pemilihan kurikulum, penempatan kapital dan huruf/kecil) kesesuaian dengan kurikulum dan potensi aktivitas dalam mengatasi masalah yang diidentifikasi. Guru kelas memberikan saran untuk memastikan ukuran huruf cukup tebal agar mudah terlihat dari jarak jauh dan penunjuk mudah diputar oleh siswa.
2. Validasi fisik/praktikal
Dilakukan dengan uji coba terbatas pada beberapa siswa diluar sampel penelitian untuk mengamati respons awal mereka terhadap media. Dari uji coba ini, beberapa revisi dilakukan:
 - a. Peningkatan ketebalan bahan yang awalnya bahan terlalu tipis sehingga direvisi menjadi kokoh agar tidak mudah rusak
 - b. Optimalisasi ukuran huruf dengan memperbesar ukurannya untuk memastikan keterbacaan yang optimal.
 - c. Penyempurnaan mekanisme putar dengan jarum penunjuk disesuaikan agar putarannya lebih halus dan tidak macet sehingga siswa lebih mudah mengoperasikannya.

Revisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa media roda huruf tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional, tahan lama, dan aman digunakan oleh siswa.

Uji Coba Produk

Uji coba produk media roda huruf dilaksanakan secara langsung pada Siklus II (19 Juli 2025) sebagai bagian dari tindakan penelitian. Media ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf di kelas IIA. Proses uji coba :

1. Pengenalan media yang dilakukan oleh guru yang memperkenalkan medianya kepada siswa, menjelaskan cara kerjanya dan tujuan penggunaannya.



2. Sesi interaktif dengan cara siswa secara bergantian atau dalam kelompok kecil diajak untuk memutar roda huruf. Setelah roda berhenti, siswa diminta untuk :
 - a. Menyebutkan huruf yang ditunjuk (misalnya, “ini huruf A”)
 - b. Menyebutkan bentuk kapital dan kecilnya (misalnya, ini “A” besar dan “a”kecil)
 - c. Mengucapkan bunyi huruf tersebut.
 - d. Menuliskan huruf tersebut dibuku atau dipapan tulis dengan memperhatikan bentuk kapital dan huruf kecilnya.
3. Pengawasan dan bimbingan dengan guru secara aktif mengawasi dan memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan khususnya dalam membedakan huruf kapital dan kecil serta aturan penulisannya.

Hasil Uji Coba (Observasi Langsung)

1. Keterlibatan siswa yang meningkat. Mereka tampak senang dan bersemangat sangat berinteraksi dengan roda huruf. Suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
2. Respons positif; dengan siswa menunjukkan respons positif terhadap media. Mereka aktif bertanya, mencoba dan mengulang pengucapan huruf.
3. Kemudahan penggunaan yang didesain seperti roda terbukti mudah dioperasikan oleh siswa bahkan mereka yang memiliki koordinasi motorik halus yang belum sempurna.
4. Visualisasi huruf kapital dan kecil secara berdampingan efektif membantu siswa membandingkan dan membedakan kedua bentuk tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa penggunaan media roda huruf memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas IIA SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Bt.6. Data awal pada Siklus I mengidentifikasi adanya masalah serius, dengan 10 dari 24 siswa (41,67%) yang masih kesulitan dalam pengenalan dan penulisan huruf. Angka ini mencerminkan tantangan besar dalam fondasi literasi siswa.

Setelah implementasi media roda huruf pada Siklus II, terjadi perubahan yang sangat membanggakan. Dari 10 siswa yang awalnya mengalami kesulitan, 8 siswa (80% dari kelompok bermasalah) telah menunjukkan peningkatan yang nyata dan berhasil dalam pengenalan serta penulisan huruf. Yang lebih penting, 3 siswa yang sebelumnya kesulitan parah membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Hanya 2 siswa (20% dari kelompok bermasalah) yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut, menandakan bahwa media ini efektif untuk sebagian siswa yang mengalami kesulitan.

Adapun beberapa faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan, yaitu :

1. Sifat visual dan interaktif dari media roda huruf mengubah pembelajaran yang pasif menjadi aktif. Siswa tidak hanya melihat, tetapi juga memutar, mengidentifikasi dan menulis. Proses kinestetik ini memperkuat memori visual dan auditori, membuat konsep huruf lebih mudah dicerna. Hal ini sejalan dengan penelitian Wandari, et al. (2025) dan Mete, et al., (2025) yang menekankan peran alat bantu visual dalam meningkatkan pengenalan huruf.
2. Unsur permainan dan kesenangan dengan aktivitas memutar roda menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bebas tekanan. Unsur permainan ini meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa, membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mengulang materi. Ini didukung oleh Dhoka, et al. (2025) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis permainan signifikan dalam pengembangan literasi awal.



3. Penyajian huruf kapital dan kecil berdampingan pada desain roda secara berdampingan sangat membantu siswa dalam membandingkan dan memahami perbedaan bentuk serta fungsi kedua jenis huruf. Hal ini secara langsung mengatasi masalah yang dihadapi oleh 3 siswa pada observasi awal, membuktikan bahwa visualisasi yang jelas dapat menjembatani kesenjangan pemahaman.
4. Umpan balik langsung penggunaan media dalam sesi pembelajaran memungkinkan guru untuk memberi umpan balik langsung saat siswa berinteraksi dengan huruf, koreksi instan dapat diberikan sehingga miskonsepsi dapat segera diatasi.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih ada 2 siswa yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan mengenal huruf. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media roda huruf sangat efektif untuk mayoritas, mungkin diperlukan pendekatan individual, durasi intervensi yang lebih lama atau kombinasi dengan metode lain untuk kasus-kasus khusus dengan kesulitan belajar yang lebih kompleks. Namun, secara keseluruhan temuan peneliti ini menguatkan argumen bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat menjadi katalisator penting bagi peningkatan kemampuan literasi dasar siswa.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda huruf terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas II SDN 097522 Jln. Mahoni Raya Perumnas Bt. 6. Sebelum intervensi, 10 dari 24 siswa (41.67%) mengalami kesulitan signifikan dalam pengenalan dan penulisan huruf, termasuk kesulitan membedakan huruf kapital dan kecil. Setelah implementasi media roda huruf, jumlah siswa yang kesulitan berkurang drastis menjadi hanya 2 orang dari 10 siswa yang awalnya bermasalah. Hal ini menunjukkan peningkatan keberhasilan sebesar 80% pada kelompok siswa yang mengalami kesulitan. Efektivitas media ini didukung oleh sifatnya yang visual, interaktif dan kemampuannya dalam menyajikan huruf kapital dan kecil secara berdampingan, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa dan membantu mereka mengatasi miskonsepsi dasar dalam pengenalan dan penulisan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Tikollah, M. R., Sahade, S., Azis, F., & Samsinar, S. (2023). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 53-59.
- Carter, D. (2016). A Nature-Based Social-Emotional Approach to Supporting Young Children's Holistic Development in Classrooms with and without Walls: The Social-Emotional and Environmental Education Development (SEED) Framework. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, 4(1), 9-24.
- Dhoka, F. A., Awe, E. Y., Qondias, D., & Sayangan, Y. V. (2025). Efektivitas Media Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Awal Siswa SD Kelas I. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(5), 6-6.
- Hasrianti, A., Halimah, A. ., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah



- Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 935–948.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1954>
- Iskandar, A. (2023). *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022-12.
- Mauro, A. (2024). The impact of play-based learning on early childhood development. Unpublished Thesis. State University College at Cortland.
- Mete, M. A. I., Hariadi, F., & Malo, R. M. I. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MEMBACA PERMULAAN ANAK DI SD MASEHI PRAIWORA KELAS I. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1).
- Ningrum, C. F. W., Pulukadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Katili, S. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA RODA PUTAR PADA SISWA KELAS I SD NEGERI. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 161-166.
- Nurinsana, St., Djafar, H., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara. *Primer Edukasia Journal*, 3(02), 49-61.
<https://doi.org/10.56406/jpe.v3i02.375>
- Nurlela, M. P. F., Tisna, A. P., & Attalina, S. N. C. (2024). Peningkatan Kemampuan Membedakan Huruf Melalui Media Roda Putar Suku Kata Pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 177-194.
- Rihana, R., Dhieni, N., Nurjannah, N. (2025). Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 1-12.
- Sagita, A., Wahyudin, E., Latiefah, L., Ramdhan, R. M., & Padilah, T. (2023). Strategi Membangun Kolaborasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 48-56.
- Sari, N., & Rangkuti, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota TA 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 48-56.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Wandari, O., Amriyah, C., & Saregar, A. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Roda Huruf Berputar Untuk Melatih Keterampilan Membaca Awal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2151-2163.
- YULIANA, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Problem Solving Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kreatif Di Kelas Vii a Smp Negeri 1 Ketungau Hulu. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 3(4), 291-305.